

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal. Madrasah Ibtidaiyah Darussalam berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun gambaran umum tempat penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1946, yang mempunyai status swasta dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 112630302022, Nomor Pondok Sekolah Nasional (NPSN) 30305135 Kecamatan Kertak Hanyar Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Ahmad Yani KM 11 Kelurahan Mekar Raya Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat – Berbatasan dengan tanah milik H. Idris
- b. Sebelah Timur – Berbatasan dengan jalan raya (Jalan Ahmad Yani km 11)
- c. Sebelah Selatan – Berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah Utara – Berbatasan dengan tanah milik H. Baseri

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

a. Visi

Menjadikan madrasah sebagai pusat pendidikan Islam terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan anak didik seutuhnya.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi muslim yang memiliki potensi di bidang iman dan taqwa dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 2) Membentuk peserta didik berakhlak mulia dan berbudi luhur.
- 3) Anak didik dapat kreatif, terampil dan bekerja untuk mengembangkan diri.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai pada madrasah.

3. Gambaran Fisik Madrasah Ibtidaiyah Darussalam

Melihat dari segi fisiknya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam memiliki bangunan yang termasuk semi permanen yang di dominasi bahan kayu dan semen. Madrasah Ibtidaiyah Darussalam bukan seperti kebanyakan madrasah-madrasah lainnya yang bangunannya lebih kuat dan kokoh, karena madrasah ini dibangun dengan dana apa adanya baik dari yayasan sendiri, masyarakat, maupun para dermawan yang menyedekahkan sebagian hartanya. Meskipun demikian kegiatan belajar mengajar di madrasah ini tetap berjalan dengan baik dan lancar.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar ini memiliki 6 kelas yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Setiap kelas hanya memiliki satu ruang kelas yang mana setiap ruang diberi pembatas dinding.

4. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan

Sejak berdirinya madrasah pada tahun 1946 sampai dengan sekarang (2021), Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah menjalani 11 (sebelas) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah sebagaimana yang tercantum sebagai berikut:

TABEL 4.1. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN KERTAK HANYAR

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1	H. Muhammad Abik	1946 – 1956
2	2	H. Muhammad Juairi	1956 – 1961
3	3	H. Zarkasi	1961 – 1969
4	4	H. Bijami	1969 – 1975
5	5	Maslan	1975 – 1979
6	6	Anwar Sanusi	1979 – 1985
7	7	H. Abdul Hamid	1985 – 1990
8	8	Dupran	1990 – 1999
9	9	Muhammad Hatta	1999 – 2014
10	10	Abdul Muthalib, S.Pd	2014 – 2018
11	11	Nor Rahmi, S.Kom., S.Sos.I	2018 – Sekarang

Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar di pimpin oleh seorang kepala sekolah dan di bantu oleh tenaga pengajar yang terdiri dari 10 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Strata 1 (S1), selebihnya adalah masih setingkat MA (Mahasiswa Aktif). Adapun data guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya sebagai berikut:

TABEL 4.2. DATA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN KERTAK HANYAR 2020/2021

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
1	Nor Rahmi, S.Kom., S.Sos.I	Strata 1	Kamad	Bid. Studi
2	Helda Mahmudah, S.Pd.I	Strata 1	GT	Wali kelas I
3	Muti'ah, S.Pd.I	Strata 1	GT	Wali Kelas II

4	Ahmad Sayuti, S.Sos.	Strata 1	GT	Wali Kelas III
5	Rusmini, S.Pd.I	Strata 1	GT	Wali Kelas IV
6	Umar Ghani, S.Pd	Strata 1	GT	Wali Kelas V
7	Maulana Ridha, S.Pd	Strara 1	GT	Wali Kelas VI
8	Fatmawati, S.Pd.I	Strata 1	GT	Bid. Studi
9	Dra.Noorsiah	Strata 1	GT	Bid. Studi
10	Masyitah, S.Ag	Strata 1	GT	Bid. Studi
11	M. Rizwan Ilhami, S.Pd	Strata 1	GT	Bid. Studi
12	Ehda Maulida	MA	TU	Bid. Studi

Sumber : Dokumentasi MI Darussalam 2021

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar 2020/2021

Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 79 siswa. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3. DATA PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KECAMATAN KERTAK HANYAR 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1	13	9	22
2	2	5	3	8
3	3	4	8	12
4	4	8	6	14
5	5	9	6	14
6	6	4	4	8
Jumlah		43	36	79

Sumber : Dokumentasi MI Darussalam 2021

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar 2021/2022

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki bentuk bangunan yang menyerupai huruf L, memiliki 6 buah ruang

kelas, satu ruang kantor dan perpustakaan. Madrasah Ibtidaiyah Darussalam di dirikan di atas tanah seluas 4551,5 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang peneliti dapatkan melalui hasil observasi lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah sebagai berikut :

TABEL 4.4. SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI MI DARUSSALAM KECAMATAN KERTAK HANYAR 2021/2022

No	Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Darussalam	Total	Keterangan
1	Meja	100	86 baik
2	Kursi	100	92 baik
3	Papan Tulis	6	Baik
4	Lemari	2	Baik
5	Lapangan	1	Baik
6	Tempat sampah	7	Baik
7	Jam dinding	7	3 rusak ringan
8	Ruang kelas	6	Baik
9	WC	2	Baik
10	Ruang kepala sekolah	1	Baik
11	Ruang guru	1	Baik
12	Kamar mandi	1	Rusak ringan
13	Perpustakaan	1	Baik
14	Tanah Keseluruhan	4551,5 m ²	Baik

Sumber : Dokumentasi MI Darussalam 2021

B. Hasil Penelitian

Adapun data-data yang ditemukan dalam penelitian yang dilaksanakan disajikan secara runtut sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.

Tahun 2020 sebuah bencana wabah covid-19 atau virus corona yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia mengakibatkan sekolah yang pada

awalnya belajar secara tatap muka harus dilaksanakan secara daring untuk meminimalisir terjadinya penularan virus corona. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada siswa (pertanyaan secara tertulis) pada saat siswa ke sekolah untuk mengumpulkan tugas di akhir pekan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran matematika, guru memilih untuk menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada saat pembelajaran daring matematika, karena menurutnya hal itu dapat mempermudah siswa dalam hal memahami pembelajaran matematika, terlebih ini adalah pembelajaran secara daring.

Menurut guru matematika kelas IV MI Darussalam tujuan dilakukannya hal tersebut agar siswa dapat mudah memahami pembelajaran dengan cara menggunakan benda-benda yang ada di rumah mereka, atau disebut dengan menggunakan konteks “dunia nyata”. Hal ini sesuai dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) itu sendiri dimana pendidikan matematika realistik ini merupakan suatu konsep pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dikenal oleh siswa. Penggunaan pendekatan ini pada saat pembelajaran daring di nilai bagus oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Darussalam kecamatan Kertak Hanyar, karena pendidikan matematika realistik ini mengacu pada penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari, selain itu dengan adanya pendekatan ini sedikit banyaknya siswa lebih memahami kegunaan konsep matematika yang mereka pelajari.

Menyesuaikan dengan situasi sekarang yang mengakibatkan siswa melaksanakan pembelajaran di rumah secara daring membuat pelaksanaan pembelajaran yang pada awalnya dirancang secara tatap muka dirubah menjadi pembelajaran daring. Hal ini juga berimbas pada tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pembelajaran terlebih lagi proses pelaksanaannya dilakukan secara daring dengan menggunakan *handphone*. Selama pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi ini guru membagikan pelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* bisa berupa materi maupun video *YouTube*

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru matematika kelas IV MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu yaitu menyusun program pengajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan dan persiapan terlebih dahulu maka pembelajaran akan lebih terarah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV hal-hal yang harus dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu dengan menyusun program pengajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan situasi sekarang pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

1) Membuat silabus

Silabus merupakan salah satu tahap perencanaan yang sangat bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut. Dari pembuatan rencana belajar dan penglahaan kegiatan pembelajaran. Guru mata pelajaran matematika kelas IV di MI Darussalam kecamatan kertak hanyar mengajarkan bahwa menyusun terlebih dahulu silabus sebelum melaksanakan keguatan belajar dan penyusunan silabus ini dibuat untuk perencanaan dalam setiap satu semester pembelajaran yang dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV, bahwa guru tersebut mengatakan selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menyusun RPP dibuat untuk mengarahkan keguatan belajar siswa dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan pembuatan RPP merupakan penjabaran dari silabus yang sudah dibuat sebelumnya. Jika silabus memuat gambaran umum tentang proses pembelajaran keseluruhan dalam satu semester maka RPP memuat gambaran khusus mengenai proses pembelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar,

indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup serta penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV MI Darussalam kecamatan kertak hanyar, guru mengatakan bahwa saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring, maka RPP menyesuaikan dengan kondisi sekarang yang biasa disebut dengan RPP satu lembar.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang di jalani untuk menjadikan pengalaman belajar pada siswa dan proses pelaksanaan ini dapat dilihat bagaimana cara guru melaksanakan atau mengimplementasikan pembelajaran daring pendidikan matematika realistik (PMR) sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

Adapun langkah-langkah pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darussalam melalui hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV ini dilakukan dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran matematika yaitu pada pukul 08.00 sampai dengan selesai dengan alokasi waktu 2 x 30 menit sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Mengkondisikan Siswa

Pertama guru membukanya dengan memberikan salam serta dan memberikan motivasi semangat belajar kepada siswa yang dilakukan pada via chat grup *WhatsApp*, sebelum guru memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa dengan menyuruh siswa untuk membaca *Aqidatul Awam* yang merupakan kebiasaan rutin sekolah tersebut setiap pagi awal pelajaran, dilanjutkan guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan menulis nama di grup *WhatsApp*. Guru melakukan apersepsi atau tes awal kepada siswa hal ini bertujuan mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu atau mempersiapkan siswa secara fisik dan mental untuk menerima mater ajar pada hari itu.

2. Mengajukan Masalah Kontekstual

Guru mengirimkan materi pelajaran yang berkaitan dengan pecahan senilai, sesuai dengan kompetensi dasar yang tertera di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu KD 3.1 Menjelaskan pecahan senilai dengan gambar dan model konkret dan KD 4.1 mengidentifikasi pecahan senilai dengan gambar dan model konkret. Setelah guru membagikan materi, pada tahap selanjutnya guru memberikan tugas berupa masalah kontekstual kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Pada pertemuan pertama guru mengirimkan masalah kontekstual berupa soal matematika dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar yaitu berupa beberapa buah buku yang memiliki warna berbeda. Siswa

dapat menggunakan buku mereka dengan warna apapun menyesuaikan dengan apa yang dimiliki. Guru mulai mengajukan masalah kontekstual dengan menanyakan berapa buah buku yang mereka miliki, warna apa saja buku yang mereka miliki. Hal ini dilakukan guru bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi pecahan senilai.

Pada pertemuan kedua, guru mengajukan masalah kontekstual berupa cerita dengan menggunakan 1 buah apel sebagai media untuk pelaksanaan pembelajaran matematika realistik ini. Jika siswa tidak memiliki buah apel, siswa bisa menggunakan benda apapun berupa makanan misalnya donat, coklat dan lain sebagainya. Lalu guru mulai memancing perhatian siswa dengan menginstruksikan siswa untuk membelah makanan menjadi beberapa bagian menyesuaikan berapa jumlah orang yang ada di rumah mereka.

Pada pertemuan ke tiga, guru mengajukan masalah kontekstual berupa tongkat pramuka, di pertemuan ini guru menyambung materi pertemuan sebelumnya berupa soal cerita. Akan tetapi guru mengubah sedikit alur cerita nya dengan menggunakan benda berupa tongkat pramuka. Jika siswa tidak mempunyai tongkat pramuka, siswa bisa menggunakan apapun yang berbentuk menyerupai tongkat, misalnya seperti ganggang sapu, pel, dan lain sebagainya.

Guru juga mengirimkan video dari *YouTube* untuk memudahkan siswa memahami pelajaran tersebut sambil mempraktikan bagaimana pecahan senilai dilakukan dengan menggunakan benda-benda yang ada di

sekitar mereka. Setelah materi sudah diberikan siswa diharapkan dapat memahami dan bisa mempraktikan atau mengerjakan dengan mengikuti contoh pada materi dan video dari *YouTube*. Siswa juga bisa membuka buku bahan pelajaran matematika kelas IV yang telah disediakan oleh sekolah untuk referensi pelajaran tersebut.

3. Membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual

Guna membimbing siswa menyelesaikan masalah kontekstual siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi atau bahan pelajaran yang telah dibagikan oleh guru. Siswa bisa bertanya melalui *chat* pribadi atau bisa melakukannya di group *WhatsApp*. Pada proses pembelajaran dilakukan secara daring berlangsung siswa diharapkan untuk didampingi oleh orang dewasa baik itu orang tua atau wali siswa, hal tersebut bertujuan agar siswa tidak menyalahgunakan waktu pembelajaran daring tersebut.

4. Meminta siswa menyajikan penyelesaian

Guru meminta siswa mengumpulkan penyelesaian tugas pada akhir pekan di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Madrasah Ibtidaiyah Darussalam kecamatan kertak hanyar ini berdomisili dekat dengan rumah siswa sehingga setiap akhir pekan siswa dapat mengumpulkan tugas-tugas mereka, tidak hanya mata pelajaran matematika tetapi juga tugas dari mata pelajaran yang lain.

5. Menyimpulkan

Jika waktu pelajaran matematika sudah habis sebelum guru menutup pembelajaran guru meminta siswa menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari tersebut guru juga meminta siswa agar tetap belajar di rumah meskipun pada masa pandemi seperti sekarang ini dan mengulang-ulang pelajaran yang sudah di ajarkan oleh guru dan mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan terkait dengan pembelajaran matematika realistik mengenai materi pecahan senilai.

c. Evaluasi

Setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang isi materi yang telah di berikan dan diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru matematika kelas IV di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar bahwa guru telah melakukan evaluasi baik menjawab soal maupun dengan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pecahan senilai melalui pembelajaran pendidikan matematika realistik secara daring. Guru melakukan evaluasi dengan mengirimkan soal berbentuk pertanyaan dan gambar di *WhatsApp Group*. Soal yang sudah dikerjakan oleh siswa di serahkan kepada guru setiap akhir pekan ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Teknik ini digunakan oleh guru untuk memudahkan guru dalam menilai tanggung jawab, pengetahuan dan keterampilan siswa.

Tes merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang guru agar dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru mengadakan tes dengan memberikan soal-soal yang berkaitan dengan pendidikan matematika realistik. Tes ini berguna untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran pendidikan matematika realistik (PMR) sedacara daring.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19

Adapun faktor-faktor yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan matematika realistik (PMR) di MI darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Faktor Guru

a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru matematika di kelas IV MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar adalah lulusan SDN Kayu Bawang 1, MTsn 1 Gambut, MAN 1 Gambut. Sedangkan di jenjang perkuliahan beliau pernah menempuh pendidikan Strata 1 di IAIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2008.

b) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru matematika di kelas IV MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar pengalaman mengajar di SDN Kayu Bawang 1 selama 1 tahun, SD Fillial Simpang 3 Mataraman selama 2 tahun, PAUD Pelita BSD selama 1 tahun, dan di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar beliau mengajar sampai sekarang.

2) Faktor Siswa

a) Minat Siswa

Minat siswa merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran pada khususnya pembelajaran matematika. Faktor minat termasuk hal yang harus diperhatikan, karena minat juga akan mempengaruhi dan menentukan pada prestasi belajar siswa. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat dirinya semangat dalam hal belajar sehingga dapat termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa minat siswa terhadap pembelajaran daring pendidikan matematika realistik ini terlihat baik, hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa mata pelajaran matematika yang cukup tinggi. Saat pembelajara

matematika akan dimulai siswa bersemangat dan antusias dalam pembelajaran, hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru yang mengajar pelajaran matematika pada saat kegiatan belajar mengajar secara daring, walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

b) Perhatian

Perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada pelajaran, tidak terkecuali pada pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan matematika realistik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV bahwa perhatian siswa terlihat cukup baik memperhatikan dengan pendekatan matematika realistik ini.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran daring pendidikan matematika realistik di masa pandemi covid-19 yaitu sarana dan prasarana yang menjadi keterbatasan siswa maupun guru. Beberapa faktor tersebut ialah :

1) Jaringan Internet

Jaringan internet merupakan salah satu masalah yang banyak dihadapi oleh siswa maupun guru dalam proses pembelajaran daring, karena pembelajaran daring ini membutuhkan jaringan internet untuk mengakses beberapa

aplikasi atau sumber belajar siswa seperti Youtube, untuk mengakses nya membutuhkan haringan internet yang kuat. Terkadang jaringan internet menjadi lemah ialah karena adanya gangguan dan perubahan cuaca.

2) Harga kouta internet yang mahal

Tantangan dan halangan belajar siswa belajar secara daring ialah harga kouta internet yang mahal bagi sebagian siswa. Paket internet yang mahal menghambat siswa untuk dapat mengakses video ataupun materi pelajaran misalnya untuk mengakses video pembelajaran dari *YouTube*.

3) Terbatasnya akses ke perangkat *smartphone*

Beberapa siswa masih ada yang tidak memiliki akses ke perangkat *smartphone*, hal ini dialami oleh siswa yang berasal dari keluarga menengah ke bawah. Terkadang satu-satunya yang menjadi perangkat telekomunikasi yang dimiliki oleh keluarga adalah *smartphone* biasa tanpa akses internet seperti *smartphone* pada umumnya yang digunakan pada pembelajaran daring. kondisi inilah yang menjadi beberapa faktor penghambat pada saat pembelajaran daring.

4) Membutuhkan waktu yang cukup banyak

Sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran matematika realistik yang mana guru memberikan masalah kontekstual kepada siswa. Proses pembelajaran membutuhkan

waktu yang cukup banyak, hal ini dikarenakan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga tidak semua siswa dapat menyelesaikan masalah yang di berikan.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk uraian, selanjutnya data tersebut di analisis. Analisis data ini meliputi dua macam, yaitu analisis tentang pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan matematika realistik (PMR) di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19 dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan matematika realistik (PMR) di MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.

1. Analisis pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar pada Masa Pandemi Covid-19

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam suatu kegiatan belajar mengajar begitu penting karena dengan membuat perencanaan maka akan tersusun pembelajaran sehingga lebih terarah dengan baik dan mendapatkan tujuan yang ingin dicapai oleh guru. Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui secara umum bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan matematika realistik

(PMR) di MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari dibuatnya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guru menentukan materi pelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran daring berlangsung, rumusan tujuan pembelajaran atau indikator, pemilihan media yang menunjang pelaksanaan pembelajaran daring, penentuan sumber belajar, penentuan jenis dan prosedur penilaian serta pembuatan alat penilaian. Agar lebih jelasnya mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang udah di tuliskan.

1) Membuat Silabus

Berdasarkan penyajian data yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa guru mata elajaran matematika sdah membuat silabus pembelajaran terlebih dahulu, juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang silabus pembelajaran dan silabus itu pun dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar. Pembuatan silabus ini berpedoman pada aturan-aturan pembuatan silabus dalam pembelajaran yang efektif. Dalam silabus tersebut mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Hal ini bertujuan untuk semua standar kompetensi dan kompetensi

dasar pelajaran dalam satu semester dapat tercapai dengan baik dan pelaksanaan pembelajaran juga lebih terarah.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian yang sudah peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran matematika sudah membuat RPP terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang RPP. RPP dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar dalam setiap pembelajaran. Penyusunan RPP dibuat agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terarah dengan baik dan juga tujuan pembelajaran serta indikator pembelajaran dapat tercapai dengan baik pembuatan RPP ini merupakan penjabaran dari silabus yang sudah dibuat sebelumnya, silabus memuat gambaran umum mengenai proses pembelajaran keseluruhan dalam satu semester, sedangkan RPP memuat gambaran tentang proses pembelajaran di kelas setiap tema dan pertemuan. RPP dibuat dengan menyesuaikan kondisi pada masa pandemi seperti sekarang ini, yaitu menyesuaikan dengan pembelajaran daring dimana guru hanya membuat RPP satu lembar.

b. Tahap Pelaksanaan

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan suatu pembuka atau mengawali kegiatan belajar mengajar yang biasanya terdiri dari salam, do'a, absensi, apresiasi, dan

motivasi. Adapun kekuatan inti berisi tentang materi yang akan di ajarkan pada pembelajaran daring pendidikan matematika realistik (PMR) yang berhubungan dengan pembahasan materi pecahan. Sedangkan kegiatan akhir yaitu berisi penutup dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang biasanya berisi evaluasi terhadap kemampuan siswa.

Berdasarkan penelitian yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan matematika realistik (PMR) di MI Darussalam Kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19 ini sudah baik, hal ini terbukti dengan adanya kegiatan awal yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam RPP, kegiatan inti yaitu melaksanakan pembelajaran secara daring pendidikan matematika realistik (PMR), dan kegiatan akhir yang sudah sesuai dengan yang ada di muat di RPP.

Tahap pelaksanaan pembelajaran matematika guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR), yaitu mengkondisikan siswa, mengajukan masalah kontekstual, membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual, meminta siswa menyajikan penyelesaian, dan kegiatan menyimpulkan. Adapun pada kegiatan awal guru sudah dianggap baik, sempurna dalam melaksanakan kegiatan awalnya meskipun hanya dalam pembelajaran daring guru tetap aktif melakukan kegiatan awal seperti pada umumnya di kelas, yaitu mengucapkan salam, mengingatkan dan menginstruksikan siswa melakukan kegiatan rutin sekolah yaitu membaca *Aqidatul Awam* dan

berdoa, mengabsensi siswa, serta memberikan aperspsi dan motivasi kepada siswa sehingga membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Adapun dalam kegiatn inti, kegiatan inti ini guru memberikan materi kepada siswa dan video dari *YouTube* untuk merangsang semangat siswa belajar dan tidak bosan pada saat pembelajaran daring, hal ini dikatakan cukup baik dalam pengelolaannya. Guru memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar siswa untuk dijadikan media guna memberikan pemahaman matematika realistik yang merupakan pemanfaatan realita (dunia nyata). Sedangkan pada kegiatan akhir juga berjalan dengan baik dimana guru memberikan penguatan dan pujian atas hasil belajar siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran daring. sebagai penutup guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk membaca do'a sesudah belajar. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, dan mengingatkan agar mengerjakan tugas-tugas yang sudah diberikan.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa hal ini sejalan dengan langkah-langkah proses pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik, akan tetapi guru belum dapat melaksanakan proses membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa. Hal ini di karenakan keterbatasan waktu yang menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran secara daring.

c. Evaluasi

Pembelajaran dapat dikatakan sempurna jika pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik serta disempurnakan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa, dan keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru matematika kelas IV ialah dengan bentuk tanya jawab di group *WhatsApp*, dan memberikan soal untuk melakukan evaluasi di akhir pelajaran.

Tes akhir ini juga merupakan suatu hal yang sangat penting yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian siswa dalam memahami dan menyeram pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV bahwa setelah pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat mengadakan tes akhir dengan menggunakan tes tertulis berupa soal-soal pertantaaan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika realistik materi pecahan, hal ini dilakukan guru agar dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa.

2. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Matematika Realistik (PMR) di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19

a. Faktor pendukung

1) Faktor Guru

a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru dikatakan berbasis apabila mampu melibatkan peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, maka dari itu kontribusi guru sangat berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik.³² Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar belakang pendidikan, karena lulusan dari fakultas tarbiyah dan berasal dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Latar belakang pendidikan seorang guru dapat mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran, dengan latar belakang pendidikan yang disesuaikan maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

b) Pengalaman Mengajar

Dari data guru mengajar, diketahui bahwa pengalaman mengajar beliau memang cukup lama serta guru yang mengajar matematika juga terlihat bagus dalam mengelola kondisi kelas meskipun dalam keadaan pembelajaran secara daring. meskipun beliau bukan berasal dari jurusan matematika, akan tetapi pengalaman belajar beliau pada fakultas Tarbiyah di jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah merupakan bekal yang

³² Nana Sudjana, Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar, cet V. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.45

beliau terapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, beliau mulai mengajar pada tahun 2012 hingga sekarang.

2) Faktor Siswa

a) Minat Siswa

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa minat siswa cukup baik pada pembelajaran matematika, hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa pada saat pembelajaran matematika secara daring. Siswa berantusias pada saat pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Minat siswa dalam pembelajaran matematika dengan mengaitkan pada realita (dunia nyata) ini juga jelas adanya terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu mereka dapat menggunakan benda-benda yang ada di rumah mereka.

b) Perhatian Siswa

Perhatian disini merupakan suatu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV pada proses pelaksanaan pembelajaran daring matematika realistik di MI Darussalam sangat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat terlibat aktif, karena mereka dapat langsung mencontohkan dengan benda-benda yang ada di rumah mereka sendiri. Hal ini dapat membuktikan bahwa betapa

penting nya perhatian siswa dalam proses pembelajaran matematika secara daring.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, bahwa ada beberapa hal yang menjadi penghambat pada proses pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan matematika realistik ini yaitu: jaringan internet, harga kouta yang cukup mahal, keterbatasan akses ke perangkat smartphone, dan membutuhkan waktu yang cukup banyak. Dalam hal ini kecerdasan dan kreativitas seorang guru merupakan hal yang sangat penting dalam memecahkan masalah agar dapat menyampaikan ilmu kepada peserta didik nya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas IV di MI Darussalam kecamatan Kertak Hanyar, beliau mengatakan bahwa untuk mengurangi permasalahan tersebut yaitu dengan memanfaatkan bantuan dari pemerintah untuk keberlangsungan belajar mengajar secara daring. misalnya dengan mendapatkan kartu perdana yang berisi kouta internet.